

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH ISLAM  
TERPADU TINGKAT SD, SMP DAN SMA DENGAN  
PENDEKATAN KONEKTIVITAS**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Arsitektur**



**NUR IKHSAN ALFARITZI  
03061182126010**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## RINGKASAN

### PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU TINGKAT SD, SMP DAN SMA DENGAN PENDEKATAN KONEKTIVITAS

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 7 Mei 2025

Nur Ikhsan Alfaritzi; Dibimbing oleh Fuji Amalia, S.T., M.Sc

Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

XIII + 115 halaman, 09 tabel, 01 lampiran

## RINGKASAN

Pendidikan di Indonesia memiliki beberapa jenjang pendidikan yang berbeda, karakter pengguna dari setiap jenjang pendidikan tersebut memiliki karakter yang berbeda beda. Tingkatan paling dasar yaitu SD dengan karakter anak-anak sedangkan SMP dan SMA dengan karakter remaja menuju dewasa. Pendidikan Islam saat ini sangatlah penting untuk dipadukan dengan pendidikan umum. Dengan membentuk karakter Islami yang ditanam sejak dini maka dapat menumbuhkan siswa-siswi berprestasi dan berakhlaq mulia. Perancangan sekolah Islam terpadu tingkat SD, SMP dan SMA ini dapat menjadi solusi untuk menjawab permasalahan yang ada. Perancangan ini akan menghasilkan tata letak bangunan, sirkulasi dan sebuah fasilitas bersama yang dapat digunakan oleh seluruh setiap jenjang pendidikan untuk mempersatu hubungan antar jenjang pendidikan.

**Kata Kunci:** Sekolah Islam, Tata Letak, Sirkulasi

Kepustakaan: 09 jumlah (dari tahun 2021-ke tahun 2024)

Menyetujui

Mengetahui

Dosen pembimbing

Koordinator Program Studi Arsitektur



Fuji Amalia, S.T., M.Sc

NIP. 198602152012122002

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

## **SUMMARY**

### **PLANNING AND DESIGNING INTEGRATED ISLAMIC SCHOOLS AT PRIMARY, SMP AND HIGH SCHOOL LEVELS USING A CONNECTIVITY APPROACH**

Scientific papers in the form of Final Project Reports, May 7, 2025

Nur Iksan Alfaritzi; Promoted by Fuji Amalia, S.T., M.Sc

Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

XIII + 115-page, 09 tabel, 01 attachment

#### **SUMMARY**

*Education in Indonesia has several different levels of education, the characters of users from each level of education have different characters. The most basic level is elementary school with children's characters, while middle school and high school have characters from teenagers to adults. Currently, Islamic education is very important to be integrated with general education. By forming an Islamic character that is planted from an early age, it can grow students who excel and have noble character. Designing an integrated Islamic school at elementary, middle and high school levels can be a solution to answer existing problems. This design will produce a building layout, circulation and a shared facility that can be used by all levels of education to unite relationships between levels of education.*

**Keywords:** Islamic School, Layout, Circulation

Literature : 09 amount (from 2021-to year 2024)

*Approved By,*

*Supervisor*

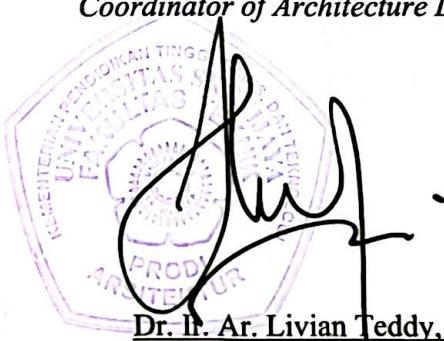
*Acknowledged by,*

*Coordinator of Architecture Department*



Fuji Amalia, S.T., M.Sc

NIP. 198602152012122002



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

## **HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Ikhsan Alfaritzi

NIM : 03061182126010

Judul : PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH ISLAM  
TERPADU TINGKAT SD, SMP DAN SMA DENGAN PENDEKATAN  
KONEKTIVITAS

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Inderalaya, 7 Mei 2025



## **HALAMAN PENGESAHAN**

### **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU TINGKAT SD, SMP DAN SMA DENGAN PENDEKATAN KONEKTIVITAS**

#### **LAPORAN TUGAS AKHIR**

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Arsitektur

**NUR IKHSAN ALFARITZI**  
**NIM: 03061182126010**

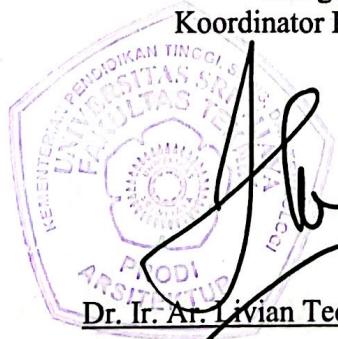
Inderalaya, 9 Mei 2025  
Pembimbing I



Fuji Amalia, S.T., M.Sc

NIP. 198602152012122002

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011003

## HALAMAN PERSETUJUAN

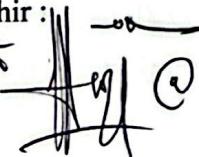
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU TINGKAT SD, SMP DAN SMA DENGAN PENDEKATAN KONEKTIVITAS” telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada 17 April 2025.

Indralaya, 9 Mei 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

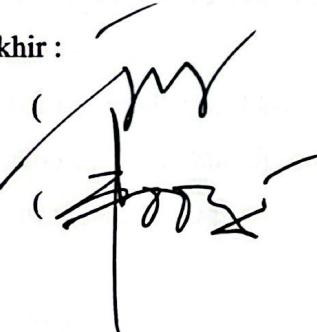
1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc

NIP. 198602152012122002

(  )

Pengaji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T, M.T  
NIP. 197409262006041002

(  )  
(  )

2. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T, M.T  
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU

NIP. 197402102005011

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan *Pra Tugas Akhir* dengan judul "*Perencanaan dan Perancangan Sekolah Islam Terpadu Tingkat SD, SMP, dan SMA dengan Pendekatan Konektivitas.*" Penulisan ini merupakan langkah awal dalam penyusunan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program sarjana arsitektur.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis berusaha untuk menjawab permasalahan kebutuhan fasilitas pendidikan terpadu yang mengintegrasikan seluruh jenjang pendidikan dari SD, SMP, hingga SMA.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Orang Tua saya yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan moral.
2. Bapak Livian Teddy, S.T., M.T. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur.
3. Ibu Maya Fitri Oktarini selaku koordinator mata kuliah Pra-Tugas Akhir.
4. Bapak Dessa Andriyali Armario selaku koordinator mata kuliah Tugas Akhir yang telah mengkoordinir serta memfasilitasi penulis dalam proses Studio Tugas Akhir
5. Ibu Fuji Amalia S.T., M.Sc. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan masukkan kepada saya dalam penyusunan laporan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir ini.
6. Bapak Iwan Muraman Ibnu dan Bapak Johannes Adiyanto selaku dosen penguji yang telah banyak memberi masukan dan komentar kepada saya demi menyempurnakan Pra Tugas Akhir hingga Tugas Akhir ini.
7. Syahirah Mutiah Asri yang telah memberikan dukungan mental serta menemani saya dalam proses menyelesaikan studi penulis.
8. Serta teman teman askaradarpa (Arsitektur 21) yang telah memberikan informasi penting dan mengingatkan penulis dalam proses menyelesaikan studi ini.

Akhir kata, penulis berharap agar laporan ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan perencanaan dan perancangan bangunan pendidikan di masa depan. Penulis juga menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, sehingga saran dan kritik yang konstruktif sangat diharapkan demi kesempurnaan karya ini.

Palembang, 7 Mei 2025

Penulis



Nur Ikhsan Alfaritzi  
03061182126010

## DAFTAR ISI

RINGKASAN .....	II
SUMMARY .....	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR .....	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR .....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIII
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran .....	2
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Pemahaman Proyek.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Kurikulum Sekolah Islam Al-Azhar Cairo .....	10
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	13
2.2 Tinjauan Fungsional.....	14
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna .....	14
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	19
2.3 Tinjauan Konsep Program .....	23
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis .....	26
2.4 Tinjauan Lokasi.....	30
2.4.1 Penentuan Lokasi .....	30
2.4.2 Lokasi terpilih .....	32
BAB 3 METODE PERANCANGAN .....	34
3.1 Pencarian Masalah Perancangan.....	34
3.1.1 Pengumpulan Data .....	34
3.1.2 Perumusan Masalah .....	35
3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	35
3.2 Analisis.....	36
3.2.1 Fungsional dan Spasial.....	36
3.2.2 Konteksual .....	36
3.2.3 Selubung.....	36
3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep .....	36
3.4 Skematik Perancangan .....	37
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	38

4.1 Analisis Fungsional dan Spasial .....	38
4.1.2 Analisis Kegiatan .....	40
4.1.3 Analisis Kebutuhan ruang.....	42
4.1.4 Analisis Luasan .....	47
4.1.5 analisis Hubungan Antar Ruang .....	50
4.1.6 Analisis Spasial .....	54
4.2 Analisis Kontekstual .....	55
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar.....	56
4.2.2 Fitur Fisik Alam .....	57
4.2.3 Sirkulasi .....	60
4.2.4 Infrastruktur.....	63
4.2.5 Iklim .....	65
4.2.6 Sensory.....	67
4.3 Analisis Selubung Bangunan .....	68
4.3.1 Analisis Sistem Struktur.....	69
4.3.2 Analisis Sistem Utilitas .....	72
4.3.3 Analisis Fasad .....	80
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN .....	82
5.1 Konsep Perancangan .....	82
5.1.1 Konsep Perancangan Tapak .....	83
5.1.2 Konsep Perancangan Arsitektur .....	85
5.1.3 Konsep Perancangan Struktur .....	87
1.1.2 Konsep Perancangan Utilitas .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	97
LAMPIRAN .....	99

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Foto Gedung Sekolah Maitreyawira .....	19
Gambar 2-2 Peta Tapak Sekolah Maitreyawira .....	20
Gambar 2-3 Fasad Sekolah Islam Al-Azhar Cairo Palembang.....	21
Gambar 2-4 Peta Tapak Al-Azhar Cairo Palembang.....	22
Gambar 2-5 Sekolah Terpadu Pahoa.....	26
Gambar 2-6 Tapak Sekolah Terpadu Pahoa.....	27
Gambar 2-7 Peta Alternatif Tapak .....	31
Gambar 2-8 Peta Tapak Terpilih.....	32
Gambar 2-9 Foto Kondisi Tapak .....	33
Gambar 3-1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur .....	37
Gambar 4-1 Struktur Yayasan.....	38
Gambar 4-2 Struktur Sekolah.....	39
Gambar 4-3 Hubungan Antar Ruang Secara Makro .....	51
Gambar 4-4 Hubungan Antar Ruang Pembelajaran SD .....	51
Gambar 4-7 Hubungan Antar Ruang Laboratorium .....	52
Gambar 4-8 Hubungan Antar Ruang Area Pengelolah Sekolah.....	52
Gambar 4-9 Hubungan Antar Ruang Masjid .....	52
Gambar 4-10 Hubungan Antar Ruang Lapangan Olahraga.....	53
Gambar 4-11 Hubungan Antar Ruang Perpustakaan.....	53
Gambar 4-12 Hubungan Antar Ruang Kantin .....	54
Gambar 4-13 Bentukan Massa Perancangan.....	54
Gambar 4-14 Kondisi Tapak.....	55
Gambar 4-15 Analisis Lingkungan Sekitar.....	56
Gambar 4-16 Respon Analisis Lingkungan Sekitar.....	57
Gambar 4-17 Data Alam Tapak .....	58
Gambar 4-18 Respon Kondisi Alam Tapak .....	59
Gambar 4-19 Data Sirkulasi Tapak.....	60
Gambar 4-20 Foto Jalan Sekitar Tapak.....	61
Gambar 4-21 Pergerakan Sirkulasi Kendaraan da Titik Kumpul .....	62
Gambar 4-22 Area Drop off.....	63
Gambar 4-23 Data Infrastruktur Sekitar Tapak .....	63
Gambar 4-24 Respon Infrastruktur untuk Tapak .....	65
Gambar 4-25 Data Iklim Tapak .....	65
Gambar 4-26 Respon Analisa Iklim Tapak.....	67
Gambar 4-27 Analisa Sensory Tapak .....	67
Gambar 4-28 Respon Sensory Tapak.....	68
Gambar 4-29 Gubahan Massa Tapak .....	69
Gambar 4-30 Pondasi Tapak.....	70
Gambar 4-31 Kolom Balok Beton .....	71
Gambar 4-32 Bentuk Atap Sekolah Al Azhar Cairo Palembang.....	72
Gambar 4-33 Skema Distribusi Listrik PLN.....	73
Gambar 4-34 Skema Air Bersih <i>Down Feed</i> .....	74

Gambar 4-35 Skema Air Kotor .....	75
Gambar 4-36 Gambar Pelapis Bukaan.....	80
Gambar 5-1 Konsep Perancangan .....	82
Gambar 5-2 Konsep Perancangan Tapak .....	83
Gambar 5-3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	85
Gambar 5-4 Massa bangunan.....	85
Gambar 5-5 Tata Ruang Kelas .....	86
Gambar 5-7 Tata Ruang Masjid.....	87
Gambar 5-8 Pondasi Tapak.....	88
Gambar 5-9 Kolom Balok Beton Bertulang.....	89
Gambar 5-10 Kuda kuda atap baja rinagn.....	90
Gambar 5-11 Pencahayaan di Ruang Kelas .....	91
Gambar 5-12 Sistem Air .....	91
Gambar 5-13 Titik AC Ruang Kelas.....	92
Gambar 5-14 AC Split .....	93
Gambar 5-15 Proteksi Kebakaran Ruang Kelas.....	93
Gambar 5-16 Springkler.....	94
Gambar 5-17 Skema Pergerakan Titik Kumpul.....	95
Gambar 5-18 Listrik dan Pembuangan Sampah Kawasan.....	95

## **DAFTAR TABEL**

Table 2-1 Struktur Kurikulum Kemerdekaan Sekolah Dasar .....	10
Table 2-2 Tabel Kurikulum Kemerdekaan Sekolah Menengah Pertama.....	11
Table 2-3 Tabel Kurikulum Kemerdekaan Sekolah Menengah Atas .....	11
Table 2-4 Tabel Alternatif Tapak.....	31
Table 4-1 Tabel Fungsi .....	40
Table 4-2 Tabel Kebutuhan Ruang .....	42
Table 4-3 Tabel Luasan Ruang .....	47
Table 4-5 Tabel Kebutuhan Parkir.....	49
Table 4-6 Tabel Hubungan Antar Ruang .....	50

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Latar belakang permasalahan perancangan Sekolah Islam Terpadu tingkat SD-SMA di Palembang muncul dari kebutuhan untuk menciptakan lingkungan Pendidikan islami yang lebih efisien dan terintegrasi. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Kota Palembang memiliki sekolah islam Tingkat SD sebanyak 178, SMP sebanyak 103, dan SMA 54 yang tersebar di 17 kecamatan. Banyak sekolah di Palembang yang masih terpisah secara fisik antara tingkat SD, SMP, dan SMA, sehingga menimbulkan sejumlah tantangan, seperti kurangnya koordinasi dalam kurikulum, serta keterbatasan fasilitas yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

Berdasarkan data dari BPS, penduduk kota palembang yang didominasi masyarakat beragama islam dengan persentase 91% beragama islam juga salah satu faktor pendukung untuk adanya sekolah islam. Sekolah Islam Terpadu menawarkan solusi dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan moral dan spiritual siswa sejak dini hingga remaja. Selain itu, sekolah ini diharapkan mampu mencetak generasi yang berakhhlak mulia dan berprestasi, menjawab tantangan global tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman. Dengan menyediakan fasilitas dan program pendidikan yang komprehensif, sekolah ini menjadi wadah yang tepat bagi generasi muda muslim untuk berkembang secara optimal dalam segala aspek kehidupan. Sekolah Islam Terpadu juga diharapkan mampu mengatasi permasalahan dengan menggabungkan semua tingkatan pendidikan dalam satu kompleks, memudahkan akses dan mobilitas siswa, serta memungkinkan pengelolaan sumber daya yang lebih efektif, seperti penggunaan fasilitas bersama (perpustakaan, laboratorium, ruang olahraga). Sinergi dalam pembelajaran, bimbingan akademik, dan non akademik dapat tercipta.

Fokus utama dari perencanaan ini adalah menciptakan kompleks sekolah yang terintegrasi, di mana siswa dari berbagai tingkatan usia dapat berinteraksi, saling belajar, dan berbagi pengalaman dalam satu kesatuan lingkungan. Dengan menggabungkan SD, SMP, dan SMA dalam satu kompleks, perancangan ini juga

bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan lahan, sumber daya, serta meningkatkan efisiensi operasional sekolah.

Pendekatan konektivitas dalam perancangan sekolah terpadu dapat meningkatkan keterhubungan antara berbagai jenjang pendidikan. Konektivitas bukan hanya dalam hal fisik seperti bangunan dan ruang kelas, tetapi juga dalam konteks sosial, psikologis, dan kurikulum. Hal ini penting untuk memastikan transisi yang mulus antar jenjang pendidikan serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan inklusif.

Namun, tantangan yang muncul dalam proses perencanaan dan perancangan ini adalah bagaimana memastikan setiap jenjang pendidikan tetap memiliki identitas dan kebutuhan yang sesuai, namun tetap terhubung dalam satu kesatuan.

Oleh karena itu, kajian ini akan berfokus pada penggabungan seluruh tingkatan pendidikan menjadi satu kesatuan yang kompleks namun tetap menyediakan fasilitas yang dapat digunakan bersama demi meningkatkan efisiensi operasional sekolah.

## **1.2 Masalah Perancangan**

Dalam perencanaan dan perancangan sekolah islam terpadu tingkat sd, SMP, dan SMA dengan pendekatan konektivitas, terdapat beberapa rumusan masalah yang perlu difokuskan pada solusi melalui desain arsitektur, antara lain:

1. Bagaimana perancangan tata letak bangunan dan zonasi ruang dalam kompleks Sekolah Islam Terpadu yang mengintegrasikan jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA, untuk memastikan keterhubungan fisik yang efisien antar jenjang pendidikan, namun tetap menjaga privasi serta kebutuhan spesifik masing-masing tingkatan, dengan mempertimbangkan zonasi fungsional, sirkulasi yang efektif, dan aksesibilitas yang tidak menimbulkan kemacetan di lingkungan sekitar?
2. Bagaimana perancangan fasilitas bersama dalam kompleks Sekolah Islam Terpadu yang dapat digunakan bersama oleh jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA?

## **1.3 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan dari perencanaan dan perancangan sekolah islam terpadu tingkat SD, SMP, dan SMA dengan pendekatan konektivitas adalah sebagai berikut:

1. Merancang lingkungan yang efisien secara spasial, di mana setiap jenjang pendidikan memiliki akses yang mudah dan jelas, serta terhubung secara fungsional dalam satu kawasan. Merancang sirkulasi yang efisien di area sekolah untuk mengurangi kemacetan yang disebabkan oleh jam masuk dan keluar siswa dari berbagai jenjang pendidikan.
2. Mengoptimalkan alur pergerakan antara ruang-ruang di seluruh kompleks, memastikan kenyamanan pengguna, dan mencegah terjadinya gangguan antar siswa dari jenjang yang berbeda.

Sasaran dari perencanaan dan perancangan ini meliputi:

1. Tata Letak Bangunan:

Sasaran utama adalah menghasilkan rancangan tata letak yang memudahkan alur sirkulasi antar bangunan SD, SMP, dan SMA, serta menyediakan area-area terpusat seperti area kegiatan bersama (plaza sekolah atau lapangan) yang dapat diakses dengan mudah oleh semua jenjang.

2. Sirkulasi dan Zonasi Ruang:

Sasaran dari desain sirkulasi adalah menciptakan jalur pergerakan yang terpisah namun tetap terkoneksi, di mana siswa dari SD, SMP, dan SMA dapat bergerak dengan nyaman tanpa mengganggu satu sama lain. Zonasi ruang harus memastikan adanya pembagian area yang jelas untuk setiap jenjang, namun tetap memungkinkan interaksi yang sesuai.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan sekolah islam terpadu tingkat SD, SMP, dan SMA dengan pendekatan konektivitas meliputi berbagai aspek desain arsitektur yang terkait dengan kebutuhan fungsional, estetika, efisiensi energi, dan kenyamanan lingkungan belajar. Berikut ruang lingkup perancangan dari sudut pandang desain arsitektur:

1. Perencanaan Tapak (Site Planning):

Meliputi perancangan tata letak keseluruhan kompleks sekolah yang mencakup zona pendidikan untuk jenjang SD, SMP, dan SMA, serta fasilitas pendukung seperti area parkir, ruang terbuka hijau, tempat ibadah,

dan fasilitas umum lainnya. Fokus pada hubungan antar bangunan, aksesibilitas, dan konektivitas antar jenjang pendidikan.

## 2. Desain Arsitektur Bangunan:

- SD, SMP, dan SMA:

Meliputi desain bangunan untuk setiap jenjang pendidikan, termasuk klasifikasi ruang-ruang yang diperlukan seperti ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, ruang guru, serta area untuk kegiatan ekstrakurikuler. Desain akan mempertimbangkan aspek kenyamanan dan keamanan.

- Fasilitas Umum Terpadu:

Meliputi perancangan fasilitas bersama seperti aula, lapangan olahraga, kantin, dan perpustakaan yang dapat digunakan oleh seluruh jenjang pendidikan. Fasilitas ini harus dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan seluruh siswa, mulai dari tingkat SD hingga SMA.

## 3. Sirkulasi dan Zonasi: Merancang sistem sirkulasi yang memisahkan jalur pergerakan siswa SD, SMP, dan SMA, namun tetap memungkinkan keterhubungan fisik yang jelas. Zonasi area juga akan dibagi berdasarkan fungsi-fungsi khusus (zona kelas, zona rekreasi, zona ibadah) agar setiap tingkatan usia dapat beraktivitas dengan optimal tanpa gangguan.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Berikut adalah sistematika pembahasan untuk laporan perancangan Sekolah Islam Terpadu tingkat SD, SMP, dan SMA dengan penjelasan singkat untuk setiap bab:

### **Bab 1: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan latar belakang perancangan, termasuk konteks kebutuhan akan Sekolah Islam Terpadu di Palembang. Diterangkan pula masalah perancangan yang dihadapi, tujuan dan sasaran dari proyek, ruang lingkup perancangan yang mencakup semua tingkat pendidikan, serta sistematika pembahasan untuk memberikan gambaran umum tentang isi laporan.

### **Bab 2: Tinjauan Pustaka**

Di bab ini, pemahaman proyek dijelaskan dengan merinci konsep Sekolah Islam Terpadu. Tinjauan fungsional akan membahas fungsi dan peran setiap

tingkatan pendidikan dalam satu kesatuan sekolah. Selain itu, akan ada tinjauan objek sejenis yang membandingkan proyek ini dengan sekolah-sekolah lain yang memiliki konsep serupa, untuk memahami keberhasilan dan tantangan yang mungkin dihadapi.

### **Bab 3: Metode Perancangan**

Bab ini menguraikan kerangka berpikir perancangan yang menjadi dasar dari proses desain. Pengumpulan data akan mencakup metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi relevan. Selanjutnya, proses analisis data dan perangkuman sintesis akan dijelaskan, diikuti oleh perumusan konsep. Diagram kerangka berpikir perancangan akan memberikan visualisasi yang jelas mengenai alur proses perancangan.

### **Bab 4: Analisis Perancangan**

Bab ini berisi analisis yang mendalam mengenai beberapa aspek, termasuk analisis fungsional untuk menilai kebutuhan ruang dan fasilitas, analisis spasial/ruang untuk merancang tata letak yang efisien, analisis kontekstual/tapak yang mempertimbangkan lingkungan sekitar, serta analisis geometri dan selubung yang membahas bentuk dan struktur bangunan.

### **Bab 5: Konsep Perancangan**

Bab ini menyajikan sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan mencakup aspek tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas, yang saling terkait untuk menciptakan kesatuan yang harmonis. Konsep perancangan akan menguraikan ide-ide dan prinsip yang mendasari desain setiap elemen, baik tapak maupun bangunan, untuk memastikan fungsi dan estetika yang seimbang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansor, Z., & Pratiwi, V. (2022). PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV DI MI NURUL HUDA GEBANGAN KECAMATAN KAPONGAN KABUPATEN SITUBONDO TAHUN PELAJARAN 2017/2018. *CENDEKIA PENDIDIKAN*, 1(1), 20.  
<https://doi.org/10.36841/cendekiapendidikan.v1i1.1987>
- Ayurindah, S., & Riduan, M. (2022). *PERAN TATA USAHA SEKOLAH DALAM PENGELOLAAN ARSIP SEKOLAH.*
- Konsep Kurikulum Dalam Pendidikan Islam.* (n.d.).
- Kurniawan, M. I. (n.d.). *TRI PUSAT PENDIDIKAN SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER ANAK SEKOLAH DASAR.* 4(1).
- Nuriati, N., Azis, M., & As, H. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Guru Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(1), 565–571.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1835>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Universitas Muhammadiyah Jakarta, Pertama, A. M. S., Rasid, C. A., Universitas Muhammadiyah Jakarta, Fadhillah, H., Universitas Muhammadiyah Jakarta, Purwantiasning, A. W., & Universitas Muhammadiyah Jakarta. (2022). Telaah Kawasan Kampus Universitas Indonesia Depok

Berdasarkan Teori Linkage. *Journal of Architectural Design and Development*, 3(1), 52–66. <https://doi.org/10.37253/jad.v3i1.6312>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). Struktur Kurikulum Merdeka. Diakses pada 1 Oktober 2024, dari <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/id/articles/1417983269813>

7-Struktur-Kurikulum-Merdeka

SQ Res Indonesia. (2024). Investasi Apartemen SQ Res. Diakses pada 1 Oktober 2024, dari <https://sqres.co.id/id/investasi-apartemen-sq-res/>